

ABSTRAK

Penelitian dan analisis terhadap karya sastra berjudul *Kali Mati* ini secara teoretis akademis bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna etika moral dari antologi cerpen *Kali Mati*. Adapun tujuan secara praktis adalah menambah pemahaman pribadi maupun masyarakat umum tentang manusia dan masyarakatnya agar terbangun rasa empati antarmanusia.

Analisis dilakukan dengan metode analisis tekstual dan filsafat etika, setelah dilakukan pengenalan secara mendalam terhadap objek analisis. Analisis tekstual memanfaatkan teori realisme sosial Georg Lukacs dan teori struktur karya sastra. Analisis filsafat etika menggunakan teori filsafat etika moral. Akan tetapi, bahan analisis bukan hanya karya sastra *Kali Mati* karya Joni Ariadinata, tetapi juga melibatkan hasil wawancara terhadap pengarang Joni Ariadinata, sebab sesuai dengan teori Georg Lukacs bahwa makna karya sastra tidak mungkin dilepaskan dari pandangan hidup pengarang.

Melalui analisis tekstual, dapat diketahui bahwa *Kali Mati* menyajikan suatu kelompok masyarakat tertentu, yaitu masyarakat kelas bawah: masyarakat kaum rampok, maling dan pelacur. Masyarakat *Kali Mati* menunjukkan bahwa realitas yang mereka hadapi dan pahami adalah realitas yang penuh dengan peristiwa kekerasan dan kriminal serta asusila.

Analisis filsafat etika moral mengungkapkan bahwa masyarakat ini memiliki nilai dan norma tersendiri yang merupakan cara mereka bertahan hidup. Masalah material senantiasa merupakan masalah yang harus dipecahkan sehari-hari. Mereka memahami bahwa hal pertama yang harus dipikirkan adalah bagaimana bertahan hidup. Kelemahan mereka dalam hal modal hidup (ketrampilan, pendidikan dan keuangan) menyebabkan mereka selalu dalam posisi *bargaining* yang lemah pula. Hal itu memicu usaha eksploitasi kelompok masyarakat lain terhadap mereka.

Kekerasan pun akhirnya dipahami sebagai cara bertahan hidup, melawan para pesaing dan siapa saja yang dianggap membahayakan dirinya, bahkan melawan nilai-nilai kebaikan dalam dirinya yang dipandang dapat memperlemah diri dalam mencari nafkah. Perilaku mereka bukanlah sekedar aksi kejahatan semata, tetapi seringkali merupakan reaksi atas kondisi yang memojokkan mereka.

Joni Ariadinata menceritakan kehidupan masyarakat *Kali Mati* dengan tujuan agar masyarakat umum bersedia untuk melihat dan memposisikan mereka, orang-orang yang disebut sebagai sampah masyarakat itu, sebagai manusia yang layak mendapat perlakuan yang adil dan manusiawi. Dengan sikap demikian diharapkan akan dapat mencapai jalan keluar masalah yang mereka hadapi untuk mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang manusiawi.